

Kepuasan Pemangku Kepentingan Terhadap Kompetensi Pengetahuan, Ketrampilan dan Sikap Alumni MIN 9 Kota Banda Aceh Tahun 2020-2022

Ridha Ul Fahmi¹, Zulfahmi², Saiful Amri³
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9, Banda Aceh^{1, 2, 3}
ridhaulfahmi1@gmail.com¹, fahmi.netasia@gmail.com², saifulamriyusa2gmail.com³

Submitted	Reviewed	Revision	Published
Desember 2023	Desember 2023	Desember 2023	Desember 2023

ABSTRAK

Tracer study atau survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi alumni sebuah lembaga pendidikan merupakan bagian penting dalam proses penjaminan mutu yang dilakukan dengan cara melacak kompetensi alumni setelah lulus. *Tracer study* juga penting dalam rangka perbaikan terus menerus dalam upaya pengelolaan madrasah/sekolah yang bermutu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran terhadap kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan alumni MIN 9 tahun 2020-2022. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods research*. Informan/responden adalah pemangku kepentingan yang terdiri Kepala Madrasah dan Kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang kesiswaan, dan guru jenjang SMP/MTs; Kepala desa, Imam masjid dan tokoh masyarakat sesuai alamat alumni, komite madrasah serta orang tua alumni, berjumlah 56 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei, observasi, telaah dokumen, dan wawancara. Pengumpulan data mulai tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023. Detil langkah-langkah kegiatan sebagai berikut; (1) menetapkan masalah, membuat hipotesis, menentukan tujuan penelitian, menetapkan sampel, menyusun instrumen, melakukan pengumpulan data, memproses data, menganalisis data, menampilkan dan membahas analisis data dan menyusun laporan. Hasil Penelitian, tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap; (1) Sikap alumni; sikap religius (93,5% sangat memuaskan, 6,5% cukup memuaskan), sikap kejujuran (89,1% sangat memuaskan, 10,9% cukup memuaskan), sikap bertanggungjawab (87% sangat memuaskan, 13% cukup memuaskan), sikap disiplin (9,1% sangat memuaskan, 10,9% cukup memuaskan). (2) Aspek pengetahuan alumni; bidang ilmu pengetahuan (84,8% sangat memuaskan, 15,2% cukup memuaskan), bidang teknologi (78,3% sangat memuaskan, 19,6% cukup memuaskan, dan 2,2 % kurang memuaskan), bidang seni (87% sangat memuaskan, 13% cukup memuaskan), bidang budaya (80,4% sangat memuaskan, 19,6% cukup memuaskan). (3) Aspek ketrampilan; kreativitas dan inovasi (84,8% sangat memuaskan, 15,2% cukup memuaskan.), produktifitas (82,6% sangat memuaskan, 17,4% cukup memuaskan), komunikasi (91,3% sangat memuaskan, 8,7% cukup memuaskan), kolaborasi (76,1% sangat memuaskan, 23,9% cukup memuaskan). Prioritas utama MIN 9 Kota Banda Aceh dalam meningkatkan kualitas alumni ke depan adalah bidang teknologi.

Kata Kunci: Pemangku kepentingan, kompetensi alumni, sikap, pengetahuan, ketrampilan
ABSTRACT

Stakeholder satisfaction surveys regarding the competency of alumni of an educational institution are an important part of the internal quality assurance process, in the context of continuous improvement towards quality schools/madrasas (S/M). This research was conducted with the aim of providing an overview of stakeholder satisfaction with the competency, attitudes, knowledge and skills of MIN 9 Banda Aceh City alumni in 2020-2022. The research uses a mixed methods research approach. The informants/sample consisted of Madrasah Heads and School Principals, Deputy Heads of S/M for Student Affairs, and SMP/MTs level teachers; Village heads, mosque imams and community leaders according to alumni addresses, madrasa committees and alumni parents, with a total of 56 people. Data collection was carried out through surveys, observations, document reviews and interviews, starting from July 17 2023 to August 31 2023. Detailed activity steps are as follows; (1) defining problems, creating hypotheses, determining research objectives, determining samples, compiling instruments/questions, collecting data, sorting data, processing and analyzing data, and compiling reports. Research result; Level of stakeholder satisfaction with (1) Alumni attitudes; religious attitude (93.5% very satisfactory, 6.5% quite satisfactory), honest attitude (89.1% very satisfactory, 10.9% quite satisfactory), responsible attitude (87% very satisfactory, 13% quite satisfactory), discipline attitude (9.1% very satisfactory, 10.9% quite satisfactory). (2) Alumni knowledge; the field of science (84.8% very satisfactory, 15.2% quite satisfactory), the field of technology (78.3% very satisfactory, 19.6% quite satisfactory, and 2.2% unsatisfactory), the field of arts (87% very satisfactory, 13% quite satisfactory), cultural field (80.4% very satisfactory, 19.6% quite satisfactory). (3) Alumni skills; creativity and innovation (84.8% very satisfactory, 15.2% quite satisfactory.), productivity (82.6% very satisfactory, 17.4% quite satisfactory), communication (91.3% very satisfactory, 8.7% quite satisfactory, collaboration (76.1% very satisfactory, 23.9% quite satisfactory). The main priority of MIN 9 Banda Aceh City in improving the quality of alumni in the future is the field of technology.

Keywords: Stakeholders, alumni competency , attitudes, knowledge, skills

PENDAHULUAN

Tracer study atau survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi alumni sebuah lembaga pendidikan merupakan bagian penting dalam proses penjaminan mutu yang dilakukan dengan cara melacak kompetensi alumni setelah lulus. Melalui kegiatan tersebut dapat diketahui kondisi *outcome* pendidikan baik yang sedang menempuh jenjang pendidikan selanjutnya secara formal, nonformal maupun telah bekerja. *Tracer study* memberikan informasi tentang kemampuan alumni dalam mengimplementasikan pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang telah ditanamkan

institusi pendidikan jenjang sebelumnya. *Tracer study* juga menginformasikan kemampuan alumni beradaptasi dengan kehidupan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya serta kontribusi mereka dalam menghasilkan berbagai karya, dan inovasi yang bermanfaat.

Saat ini, *tracer study* juga merupakan salah satu instrumen penting dalam rangka perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) dalam pengelolaan untuk menuju madrasah/sekolah yang bermutu. Berdasarkan instrumen, IASP (Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan) tahun 2020, ada beberapa aspek penting yang akan disurvei dalam *tracer study* yaitu:

1. Aspek sikap, yang mencakup sikap religius, kejujuran, tanggungjawab dan kedisiplinan.
2. Aspek pengetahuan, yang terdiri dari bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
3. Aspek ketrampilan, yang mencakup kompetensi alumni dalam menghasilkan kreativitas, produktivitas, komunikasi dan kolaborasi.

Ketiga aspek di atas merupakan fokus Pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan di MIN 9 Kota Banda Aceh, baik dalam bentuk intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler maupun nonkurikuler. MIN 9 Kota Banda Aceh sebagai salah satu lembaga pendidikan jenjang dasar sangat membutuhkan hasil *tracer study*, agar dapat memetakan kompetensi lulusan dan menyusun rencana kerja pengembangan madrasah pada tahun berikutnya. Sejak tahun pelajaran 2020/2021 sampai tahun ajaran 2022/2023, prestasi siswa MIN 9 dalam bidang akademik dan non akademik semakin meningkat. Peningkatan prestasi akademik dalam dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata capaian kompetensi siswa pada kelas VI. Adapun peningkatan kompetensi non akademik dapat dibuktikan dengan piagam dan piala yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tersebut. Keseluruhan alumni dari tahun 2020-2022 adalah 281 orang, dan saat ini sudah tersebar di berbagai lembaga pendidikan lanjutan seperti SMP, MTs, dan pondok pesantren.

Dalam rangka pemetaan kompetensi alumni tersebut, maka dilakukan *tracer study* dengan cara survei kepuasan pemangku kepentingan. Upaya bertujuan agar pengelolaan pendidikan pada MIN 9 Kota Banda Aceh melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), mampu memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk mewujudkan visi misi madrasah yang hebat dan bermartabat. Adapun rumusan masalah yang akan dipaparkan dari penelitian ini adalah “bagaimanakah gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi lulusan tahun 2020-2022 MIN 9 Kota Banda Aceh dalam aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan?”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods research* yaitu pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010). Penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara

bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif (Sugiyono, 2012).

Informan/ sampel adalah pemangku kepentingan yang berhubungan dengan alumni tahun pelajaran 2020/2021, 2021/2022 dan 2022/2023, yang terdiri Kepala Madrasah dan kepala Sekolah, Wakil Kepala bidang kesiswaan, dan guru jenjang SMP/MTs; Kepala desa, Imam masjid dan tokoh masyarakat sesuai alamat alumni, komite madrasah serta orang tua alumni. Total seluruh responden adalah 56 orang. Pemilihan responden yang beragam dari berbagai kelompok ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan berimbang tentang kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi alumni MIN 9 Kota Banda Aceh. Pengumpulan data dilakukan oleh tim *tracer study*, berdasarkan SK Kepala MIN 9 Kota Banda Aceh Nomor 4 Tahun 2023, yang terdiri dari koordinator tim, penyusun instrumen, pengumpul data, petugas rekapitulasi dan tabulasi data, petugas analisis dan interpretasi data, serta penyusun laporan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei, observasi, telaah dokumen, dan wawancara. Pengumpulan data mulai tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023. Instrumen angket disebar melalui *link goole form* <https://s.id/tracerMIN9>. Pengukuran kepuasan menggunakan skala *likert*, responden memberikan penilaian terhadap pernyataan dengan skala dari 1 (tidak memuaskan) hingga 5 (sangat memuaskan). Angket berisi 16 item pertanyaan yang terdiri dari aspek sikap lulusan (4 butir pertanyaan), aspek pengetahuan lulusan (4 butir pertanyaan), dan aspek keterampilan lulusan (4 butir pertanyaan). Tujuan pengisian angket adalah untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang tingkat kepuasan *stakeholder* terhadap alumni MIN 9 dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Petugas pengumpulan data juga melakukan observasi terhadap aktivitas alumni, melakukan wawancara dengan sumber data dan melakukan telaah dokumen yang dibutuhkan. Tujuan observasi adalah untuk mengamati atau mengidentifikasi kemampuan alumni dalam mengimplementasikan pengetahuan dan ketrampilan serta menginternalisasikan nilai-nilai yang diperoleh dari Pendidikan di MIN 9 di lingkungan tempat tinggal dan di satuan pendidikan lanjutannya. Adapun wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kesiapan alumni menghadapi tantangan-tantangan baru melalui pengalaman hidup sehari-hari baik di lingkungan tempat tinggal maupun pada satuan pendidikan lanjutan.

Analisis data hasil survei diolah dengan menggunakan aplikasi *google form (summary)*. Analisis data hasil observasi, telaah dokumen, dan wawancara ditampilkan dalam bentuk kesimpulan dari hasil interpretasi data. Untuk kredibilitas data tersebut dilakukan triangulasi teori dan sumber data. Secara detil langkah-langkah kegiatan sebagai berikut; (1) menetapkan masalah, membuat hipotesis, menentukan tujuan penelitian, menetapkan sampel, menyusun instrumen, melakukan pengumpulan data, memilah data, mengolah dan menganalisis data, dan menyusun laporan.

DASAR TEORITIS

Konsep Tracer study

Prinsip Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal (SPMI) bersifat independent, tepat, sistematis, berkelanjutan, holistik dan terdokumentasi. Oleh karena itu satuan Pendidikan harus mampu mengembangkan dan melaksanakan secara mandiri dengan menggunakan data dan informasi yang akurat (Yunus dan Rusli R, 2023). Salah satu strategi untuk menyusun rencana pengembangan satuan pendidikan adalah melakukan pemetaan alumni dan survei kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi alumni. Survei alumni atau bisa disebut juga *tracer study*, *graduate survey*, *follow up survey*, dan alumni survei, sering didefinisikan sebagai *tracer study* yang mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schombrug, 2003)

Tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan satuan pendidikan mendapatkan informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi selama proses pendidikan dan pembelajaran, sehingga menjadi dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan dimasa mendatang. *Tracer study* merupakan suatu bentuk penelitian mengenai situasi alumni. Di negara-negara maju, studi pelacakan jejak alumni adalah studi utama yang telah dilaksanakan secara sistematis, institusional, dan terus menerus (Saiful, dkk, 2019).

Tracer study bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam terhadap penguasaan kompetensi, sehingga menjadi tolok ukur bagi satuan Pendidikan dalam melanjutkan pengelolaan dan penjaminan mutu internal. Kompetensi alumni tidak terlepas dari sistem pengelolaan satuan Pendidikan. Salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah kualitas guru. Guru yang berkualifikasi adalah guru yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi dan mampu melakukan pembelajaran sesuai standar proses.

Kepuasan Pemangku kepentingan Terhadap Alumni Satuan Pendidikan

Alumni adalah bentuk jamak dari kata *alumnus*. Alumni menunjukkan banyak orang sedangkan *alumnus* adalah bentuk tunggal yang menunjukkan satu orang saja. Dengan kata lain alumni adalah para *alumnus* atau kumpulan *alumnus*. Alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Sedangkan *alumnus* menurut kamus yang sama mempunyai pengertian orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi (KBBI, 2017).

Konotasi kata alumni adalah lulusan. Oleh sebab itu, alumni dapat didefinisikan sebagai sebuah produk dari proses pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan (Basri, 2011). Secara hubungan formal ketika peserta didik sudah selesai dengan lembaga pendidikannya maka dinyatakan masa pendidikan sudah selesai pula, tapi sesungguhnya hubungan peserta didik dengan lembaga pendidikan tersebut masih dapat berjalan dengan baik yaitu dengan dilanjutkan melalui suatu wadah ikatan alumni (Badrudin, 214).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pemangku kepentingan alumni merupakan salah satu upaya dalam peningkatan kemampuan teknis di lapangan, teoritis, konseptual yang dibarengi dengan pembekalan berupa peningkatan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas pekerjaan atau jabatan yang diembannya. Pola tersebut tentu dengan terlebih dahulu melakukan sebuah perencanaan yang matang sebelum melakukan pemberdayaan kepada para alumni, karena dengan perencanaan yang sudah diputuskan adalah merupakan titik awal dari keberhasilan dalam pemberdayaan para alumni di suatu lembaga pendidikan.

Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari satuan pendidikan tersebut. Oleh karena itu, satuan Pendidikan seharusnya melakukan tahapan system monitoring terhadap alumni yang meliputi, melakukan pengumpulan data dan pemetaan alumni, melakukan analisis data dan menampilkan data. Sistem monitoring alumni atau penelusuran jejak alumni memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah dokumen, MIN 9 Kota Banda Aceh telah meluluskan 94 alumni pada tahun pelajaran 2020/2021, 93 alumni pada tahun pelajaran 2021/2022, 94 alumni pada tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelusuran alumni menunjukkan terdapat dua satuan pendidikan dengan distribusi alumni terbanyak yaitu MTsN 1 Banda Aceh dan SMPN 6 Kota Banda Aceh. Setelah dilakukan penyebaran angket kepada 20 % (56 responden), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Aspek Sikap Lulusan

a. Kepuasan terhadap sikap religius

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi sikap religius alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:



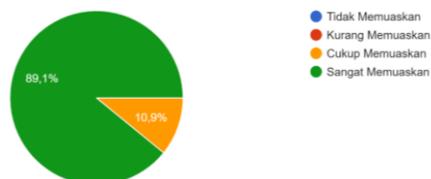
Gambar 1. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap sikap religius

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap sikap religius alumni sangat memuaskan (93,5%), dan 6,5% responden menyatakan cukup memuaskan. Sikap religius terdiri dari kebiasaan mengucapkan salam, berdoa, mengucapkan kalimat thayyibah, melaksanakan kewajiban seperti salat lima waktu, puasa bulan ramadhan, menunaikan salat jumat bagi laki-laki. Kebiasaan melakukan amalan

sunnah dan muamalah seperti bersedekah, salat dhuha, membaca Alquran, peduli sesama, dan toleran

b. Kepuasan terhadap sikap kejujuran

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi sikap kejujuran alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:

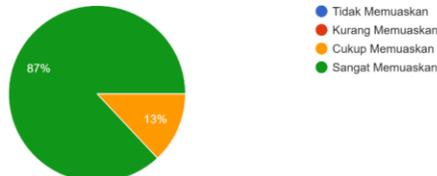


Gambar 2. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap sikap kejujuran

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap sikap kejujuran alumni sangat memuaskan (89,1%), dan 10,9% responden menyatakan cukup memuaskan. Sikap jujur yang dimaksud adalah kebiasaan berkata benar, mengakui kesalahan dan meminta maaf, mengembalikan sesuatu yang bukan miliknya, dan tidak mencontek.

c. Kepuasan terhadap sikap bertanggung jawab

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi sikap bertanggungjawab alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:

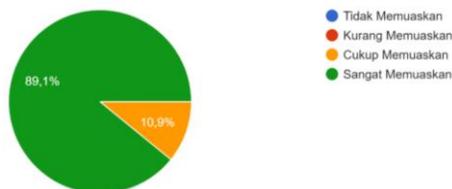


Gambar 3. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap sikap bertanggungjawab

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap sikap bertanggungjawab alumni sangat memuaskan (87%), dan 13% responden menyatakan cukup memuaskan. Sikap bertanggungjawab ditunjukkan dalam bentuk kemampuan menyelesaikan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh dan bersemangat, menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditetapkan, melaksanakan tugas piket kelas, dan tugas-tugas lain dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler, serta mampu menerima segala risiko atas pilihan tindakan yang dilakukan berupa sanksi dan denda.

d. Kepuasan terhadap sikap disiplin

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi sikap disiplin alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:



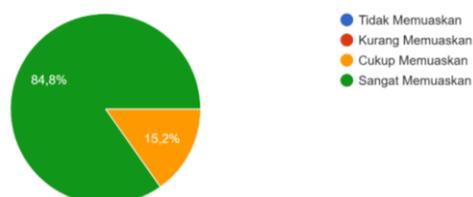
Gambar 4. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap sikap disiplin

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap sikap disiplin alumni sangat memuaskan(89,1%), dan 10,9% menyatakan cukup memuaskan. Sikap disiplin meliputi disiplin waktu kehadiran ke sekolah dan kelas, disiplin dalam berpakaian dan disiplin dalam mematuhi aturan lainnya yang ditetapkan oleh madrasah, serta di tempat alumni belajar agama/mengaji. Aturan lain di madrasah seperti aturan di kantin, di toilet, di perpustakaan, di ruang digital, di halaman madrasah, aturan yang berhubungan dengan kebersihan, keamanan dan ketertiban madrasah lainnya. Meskipun demikian, beberapa orang tua menyebutkan bahwa, sikap alumni disiplin ketika di rumah kadangkala tidak sesuai harapan.

2. Aspek Pengetahuan Lulusan

a. Kepuasan terhadap bidang ilmu pengetahuan

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi ilmu pengetahuan alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:

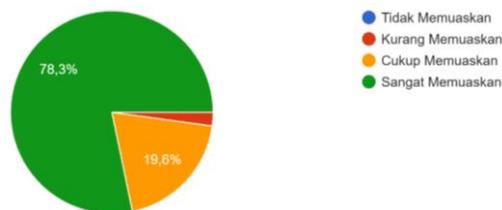


Gambar 5. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi ilmu pengetahuan

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi ilmu pengetahuan alumni adalah sangat memuaskan (84,8%), dan 15,2% responden menyatakan cukup memuaskan. Kompetensi ilmu pengetahuan diartikan sebagai kemampuan alumni dalam menguasai materi dalam mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang SMP/MTs, baik pada saat asesmen awal, saat proses pembelajaran, maupun evaluasi hasil belajar. Sebagian besar alumni mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, karena didukung oleh kemampuan awal dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari pada MIN 9 Kota Banda Aceh. Capaian nilai akademik yang tercantum dalam rapor alumni sebagian besar di atas Kriteria Ketuntasan yang diharapkan.

b. Kepuasan terhadap bidang teknologi

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi teknologi alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:

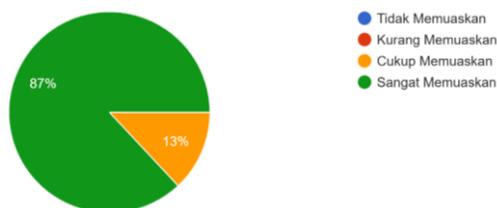


Gambar 6. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi teknologi

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi alumni bidang teknologi sangat memuaskan (78,3%), 19,6% responden menyatakan cukup memuaskan, dan 2,2 % responden menyatakan kurang memuaskan. Kemampuan teknologi berdasarkan capaian dalam mata pelajaran pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) rata-rata mencapai KKM. Sebagian alumni sudah terbiasa dengan berbagai media TIK, dan mampu dalam menerapkan *Artificial Intelligence*. Beberapa alumni masih belum memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan Microsoft Dasar.

c. Kepuasan terhadap bidang seni

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi seni alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:

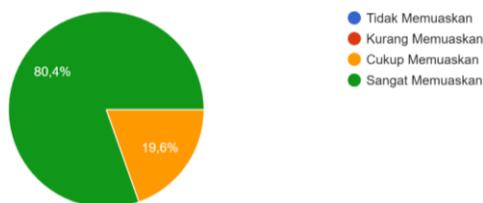


Gambar 7. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi seni

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi seni, alumni sangat memuaskan (87%), dan 13% responden menyatakan cukup memuaskan. Kompetensi bidang seni, dinilai dari capaian pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Selain itu kompetensi seni juga dapat dinilai dari keterlibatan alumni dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler seni seperti menari, rapai, melukis, kaligrafi, menyanyi/paduan suara/rebana. Kompetensi seni juga dapat dinilai dari prestasi yang dihasilkan alumni dalam berbagai kegiatan lomba, baik mendapat prestasi maupun berpartisipasi saja.

d. Kepuasan terhadap bidang budaya

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi bidang budaya alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:



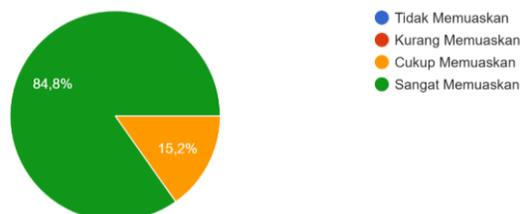
Gambar 8. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi budaya

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi bidang budaya alumni sangat memuaskan (84,8%), dan 15,2% menyatakan cukup memuaskan. Kompetensi budaya pada hakekatnya mengandung dimensi pendidikan moral yang dapat membantu pengembangan kecerdasan emosional dan intelektual, menghargai keberagaman budaya, menumbuhkan kreativitas, imajinasi, motivasi dan harmonisasi dalam merespon fenomena sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari. Diantara kompetensi budaya dapat dinilai dari kemampuan alumni mengenal, memahami dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar orang tua berpendapat, perlu peningkatan dan pengembangan kompetensi budaya sejak dalam pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, karena perkembangan zaman dan globalisasi dapat saja menuntun anak bergeser dari ciri khasnya sebagai calon generasi mudah Aceh yang berbudaya dan beragama Islam.

3. Aspek Keterampilan Lulusan

a. Kepuasan terhadap kreativitas dan inovasi

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kreativitas dan inovasi alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:



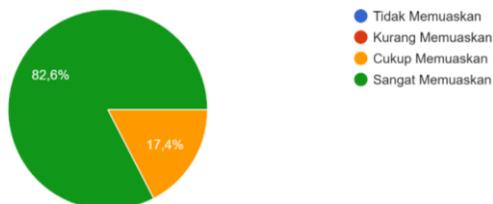
Gambar 9. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi kreativitas dan inovatif

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap kreativitas dan inovasi alumni sangat memuaskan (84,8%), dan 15,2% responden menyatakan cukup memuaskan. Kreatif dinilai dari kemampuan untuk mencetuskan solusi, ide, gagasan,

cara, atau produk sebagai jalan keluar dari suatu masalah. Inovatif dinilai dalam proses melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda dari biasanya, yang memberikan nilai tambah dan dapat direplikasi oleh pihak lain. Kreatif meliputi kemampuan menghasilkan daya cipta yang bermanfaat.

b. Kepuasan terhadap produktivitas

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap produktivitas alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:

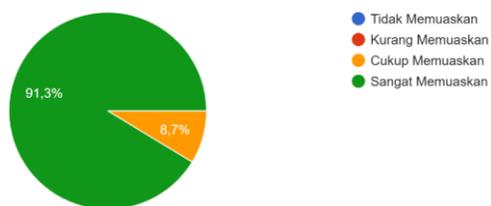


Gambar 10. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap produktivitas

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap produktivitas alumni sangat memuaskan (82,6%), dan 17,4% responden menyatakan cukup memuaskan. Produktivitas berarti kemampuan alumni untuk memperoleh pembelajaran baru agar dapat memperluas pemahaman yang lama. Kompetensi ini dinilai dari perubahan yang diperoleh siswa sehingga menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik dengan berbagai cara.

c. Kepuasan terhadap komunikasi

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi komunikasi alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:

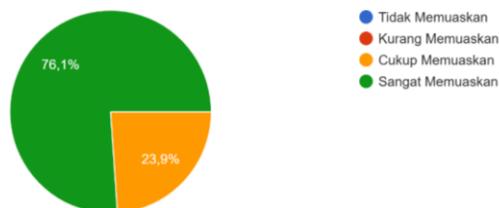


Gambar 11. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi komunikasi

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap kemampuan komunikasi alumni sangat memuaskan (91,3%), dan 8,7% responden menyatakan cukup memuaskan. Kompetensi komunikasi dimaknai dengan kemampuan berbicara, dengan lancar dan percaya diri, baik dalam menyampaikan ide, mendengarkan dan meneruskan informasi dengan baik secara verbal dan nonverbal dalam proses pembelajaran.

d. Kepuasan terhadap kolaborasi

Gambaran kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi kolaborasi alumni MIN 9 Kota Banda Aceh tahun 2020-2022 sebagai berikut:



Gambar 12. Kepuasan pemangku kepentingan terhadap kompetensi kolaborasi

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap kemampuan kolaborasi alumni sangat memuaskan (76,1%), dan 23,9% responden menyatakan cukup memuaskan. Kolaborasi atau kemampuan bekerja sama dilakukan oleh alumni dengan cara berinteraksi satu sama lain, dengan menghargai peran setiap individu dalam mencapai tujuan bersama

Alumni merupakan produk dari sebuah satuan pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari satuan pendidikan tersebut (Muslikah, dkk, 2019). Setiap alumni yang sukses dihasilkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran yang baik. Bukan hanya bukti prestasi akademik, non akademik saja untuk menjawab keberhasilan pendidikan, akan tetapi segala bentuk perubahan yang menjadikannya menjadi lebih baik.

SIMPULAN

Tracer study sangat dibutuhkan sebagai *feedback* sekaligus pertimbangan dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) peningkatan mutu lulusan pada tahun yang akan datang. Penyusunan program strategik dalam pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, pengguna layanan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan *tracer study* sangat dibutuhkan untuk pemetan kompetensi alumni. Selain itu, sebaiknya satuan pendidikan dapat melakukan:

1. Membentuk keluarga alumni perangkatan tahun lulusan
2. Membentuk kepengurusan alumni seluruh anggota
3. Menunjuk alumni yang punya reputasi nasional sebagai ketua alumni
4. Melibatkan alumni berprestasi dalam publikasi penerimaan peserta didik baru
5. Mengundang alumni pada even-even yang diselenggarakan baik lomba maupun peringatan hari lahir
6. Menghadirkan alumni sebagai motivator maupun pengisi kegiatan.

7. Mengevaluasi kegiatan tracer study sebagai bagian dari pemberdayaan alumni di setiap lulusan untuk mengukur keberhasilan kurikulum pendidikan yang diterapkan; (b) Perlunya melakukan review kurikulum pendidikan agar mampu mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan stakeholder; (c) memonitoring perkembangan alumni sebagai duta madrasah untuk masyarakat dan pemerintah; (d) Hasil monitoring sebagai dasar kegiatan pada peningkatan kegiatan alumni yang berkontribusi pada perkembangan mutu pendidikan.

Sedangkan evaluasi kegiatan tracer study melalui: (a) Pembuatan grafik alumni per tahun angkatan yang berisi identitas alumni dan kegiatannya; (b) melaksanakan pertemuan dengan alumni yang digunakan sebagai penguat silaturahmi sekaligus mengukur loyalitas pada madrasah; (e) mengakomodir pesan dan kesan alumni untuk meningkatkan mutu madrasah melalui tracer study berbentuk aplikasi google form yang bisa diakses secara luas; (d) merekrut alumni berprestasi dan punya loyalitas tinggi sebagai bagian dari pengelola Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Maidiana. (2021). Penelitian Survey. ALACRITY: Journal Of Education 1(2),20-29
DOI: <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2>
- Moktis, Hendrika N, Indrayani, Lilis, Zulkarnain. (2020). Sistem Informasi Tracer Study Alumni Berbasis Website. Jurnal ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika "JISTI". 392). P-ISSN : 2620-5327
- Trimurtini, Muslikah, Wahzudik, Niam. (2019). Analisis Kualitas lulusan hasil Tracer Study Pda Pengguna Lulusan Fakultas Ilmu Pendidikan. Kreatif, Jurnal Kependidikan Dasar. 10 (1). P-ISSN: 2087-2666, E-ISSN: 2580-8904. 1-8. DOI: <https://doi.org/10.15294/kreatif.v10i1.25463>
- Saiful, Muhammad, Sudianto, Aris, Nurhidtyi (2019). Penerapan Sistem informasi Tracer Study untuk Mengetahui Tingkat kontribusi Perguruan Tinggi dengan Kompetensi lulusan (Studi kasus Fakultas Teknik Universitas Hamznwadi0. Infotek:Jurnal informatika dan teknologi. 2(1) 43-52. DOI : [10.29408/jit.v2i1.942](https://doi.org/10.29408/jit.v2i1.942)
- Widodo, T. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. Solo:UNS Pre
- Schombrug, Harald. 2003. Tracer Study on Hinger Educatiton, Melbourne: MUP
- Miarso. Yusuf hadi. 2008 Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan, Jurnal Pendidikan Penabur Guru Besar. Emeritus Universitas Negeri Jakarta.
- Aimah, Siti, Nurfitriya, Qoni Wanda. (2023). Tracer Study Tolok Ukur Kualifikasi Madrasah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darusalam (JMPID). 5(1) E-ISSN;2722-7146, 77-90
- Zulaiha, Siti, Meldina, tika, Saputr, Chndra Dio, Astuti, Yuli Tri. (2021), Tracer Studi: Stui rekam jejak dan Tingkat kepuasan Penguna Terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam negeri Curup. Ar Riayah, Jurnal Pendidikan dasar. 5(1). 75-96. P-ISSN 2580-362X, E- ISSN 2580-3611 DOI: 10.29240/jpd.v5i1. 2416

Yunus, dan Rusli, rahmatullah. (2023). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Pengertian, lembaga, Sistem, Proses. Cet. Pertama. Indramayu: Penerbit Adab.

John W. Creswell. 2010. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*). Bandung: Alfabeta, 2012